

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Perspektif politik islam menurut Al-Mawardi mengenai pengingkaran janji politik kepala daerah di kabupaten Ogan Komering Ilir ini melalui karyanya, “*Al-Ahkam As-Sulthaniyyah*” dalam pandangannya, Kepala daerah memiliki tanggung jawab etis dan hukum untuk memenuhi janji politiknya. Pengingkaran janji politik dianggap sebagai pelanggaran terhadap kewajiban moral dan dapat merusak stabilitas pemerintahan.

Perspektif politik Islam terhadap pengingkaran janji politik oleh kepala daerah ini telah merusak kepercayaan publik. kepemimpinan diharapkan adil, berdasarkan konsultasi (shura), mematuhi prinsip-prinsip syariah, melayani masyarakat, dan mengutamakan kedaulatan Allah. Pemimpin dianggap sebagai khalifah yang bertanggung jawab di hadapan Allah dan masyarakat, dengan tujuan mencapai keadilan, kesejahteraan, dan ketundukan terhadap hukum Islam.

Adapun Perspektif politik Islam Al-Mawardi dalam “*Al-Ahkam As-Sulthaniyyah*” dapat menjadi solusi dalam pengingkaran janji politik. Memiliki Prinsip-prinsip yang relevan maksudnya adalah dengan cara yang adil dan transparan, dan mereka harus di adili jika mereka gagal memenuhi janji mereka kepada rakyat. ini adalah cara untuk memastikan bahwa rakyat mendapatkan pelayanan yang mereka butuhkan.

B. Saran

Dari rumusan Masalah yang sudah penulis uraikan dan jelaskan, maka penulis dapat memberikan saran-saran berikut :

1. Penelitian ini menunjukkan pentingnya memperdalam pemahaman tentang perspektif politik Islam terhadap pengingkaran janji politik kepala daerah seperti yang terjadi di kabupaten ogan komering ilir. Untuk mengetahui tentang perkembangan ilmu pengetahuan bahwa prinsip Islam dapat diterapkan untuk mencegah pengingkaran janji politik, serta mendidik pemimpin dan masyarakat tentang pentingnya integritas (jujur) dan akuntabilitas (bertanggung jawab) dalam politik.
2. Peneliti mempunyai saran bagi peneliti selanjutnya agar dapat memberikan informasi lebih luas lagi tentang Perspektif politik Islam terhadap pengingkaran janji politik kepala daerah di kabupaten Ogan Komering Ilir dan penjelasan mengenai Kewajiban kekuasaan, janji politik, serta kepemimpinan dalam Islam.